BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak heksana, diklorometana dan etil asetat batang *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur. Diameter zona bening terbesar pada aktivitas antibakteri dihasilkan pada ekstrak heksana dengan konsentrasi 30% yaitu 13,3 mm terhadap bakteri *Escherichia coli* dan 18,5 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans* tertinggi dihasilkan pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi 30% yaitu 18,98 mm. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak batang *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur, namun kemampuan aktivitas ekstrak masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan kontrol positif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Melakukan isolasi, karakterisasi dan uji aktivitas senyawa terhadap ekstrak batang *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson yang memiliki aktivitas antibakteri paling baik yaitu ekstrak heksana.
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi dan uji aktivitas senyawa terhadap ekstrak batang *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson yang memiliki aktivitas antijamur paling baik yaitu ekstrak etil asetat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA